JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Edukasi Literasi Keuangan dan Produk Penjaminan Kredit untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan Pelaku UMKM pada PT. Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Cabang Makassar

Financial Literacy Education and Credit Guarantee Products to Improve MSMEs Financing Access at PT. Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Makassar Branch

Nur Aulia Ramadhani[1], Tzugi Damaza Azalia Gi[2], Asriyana[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
Email : nrauliarmdhani@gmail.com[1], azaliatzugi@gmail.com[2], asriyanaahmad@gmail.com[3]

Article Info

Article history :
Received : 05-11-2026
Revised : 07-11-2026
Accepted : 09-11-2026
Published : 11-11-2026

Abstract

This community service report focuses on financial literacy education and the introduction of credit guarantee products by the Makassar Branch Office of PT. Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) as an effort to improve access to financing for MSME actors. These activities were carried out as part of a 4-day in-person exhibition that combined the promotion of regional flagship products, cooperatives, tourism, and culture in South Sulawesi. The method used in this study was a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews. The main impacts of these activities included increased promotion and sales of regional flagship products; improved literacy regarding cooperatives, halal certification, and finance among MSME operators and the younger generation; and the promotion of South Sulawesi as a region that actively supports MSMEs. However, there were several limitations to these activities, including limited training time and a lack of structured assessment of participants' understanding. As a follow-up to these activities, it is recommended that ongoing guidance be provided and that future activities include evaluations based on pre- and post-tests.

Keywords: financial literacy, credit guarantees, MSMEs

Abstrak

Penulisan program pengabdian ini difokuskan pada kegiatan edukasi literasi keuangan dan pengenalan produk penjaminan kredit oleh PT. Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) cabang Makassar sebagai upaya meningkatkan akses pembiayaan pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian pameran tatap muka selama 4 hari yang memadukan promosi produk unggulan daerah, koperasi, pariwisata, dan kebudayaan di Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Impact utama dari kegiatan tersebut yaitu, meningkatnya promosi dan penjualan produk unggulan daerah, meningkatkan literasi koperasi, halal, dan keuangan bagi pelaku UMKM dan generasi muda, serta terpromosikannya Sulawesi Selatan sebagai daerah yang aktif mendukung UMKM. Namun terdapat kekurangan dari kegiatan tersebut antara lain, waktu edukasi yang terbatas dan belum adanya pengukuran pemahaman peserta secara terstruktur. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan adanya pendampingan lanjutan serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test pada kegiatan berikutnya.

Kata Kunci: literasi keuangan, jaminan kredit, UMKM

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang sehingga keputusan dan pengelolaan keuangannya lebih baik demi mencapai kesejahteraan keuangan (OJK, 2023).Literasi yang memadai berkaitan dengan akses pembiayaan dan keberlanjutan usaha: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pembiayaan (Susanti et al., 2025), serta berkontribusi pada keberlanjutan UMKM (Chaidir et al., 2025; Masdiantini et al., 2024).

Penjaminan kredit adalah kegiatan pemberian jaminan oleh penjamin (perusahaan penjaminan) atas pemenuhan kewajiban finansial terjamin (debitur, misalnya pelaku UMKM) kepada penerima jaminan (bank atau lembaga pembiayaan), sehingga pelaku usaha tetap dapat memperoleh kredit meskipun agunannya terbatas (Republik Indonesia, 2016). Amalia et al. (2025) menjelaskan bahwa pemberian jaminan dimaksudkan untuk memberi keyakinan dan perlindungan kepada bank bahwa debitur mampu memenuhi kewajibannya, dan bersifat tambahan terhadap perjanjian kredit sebagai perjanjian pokok. Bagi UMKM yang belum memiliki jaminan memadai, keyakinan tersebut dapat dibantu melalui penjaminan kredit oleh perusahaan penjamin seperti Jamkrindo.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dimiliki individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, dan berperan strategis dalam perekonomian (Ramadani et al., 2025). Salah satu faktor yang menentukan perkembangan UMKM adalah literasi keuangan, yaitu kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (Paisal et al., 2023, dalam Handini & Mufarihhah, 2025). Faktor lainnya adalah akses pembiayaan, yakni kemampuan pelaku usaha memperoleh layanan dan produk keuangan formal secara mudah, cepat, dan terjangkau (Wahyudin, 2025, dalam Handini & Mufarihhah, 2025). Dalam praktik kredit, bank umumnya mensyaratkan jaminan untuk memberi keyakinan dan perlindungan bahwa debitur mampu memenuhi kewajibannya (Amalia et al., 2025). Bagi UMKM yang belum memiliki jaminan memadai, penjaminan kredit oleh perusahaan penjamin menjadi solusi karena membuat risiko kredit lebih terukur sehingga bank lebih berani menyalurkan pembiayaan (Bisnis.com, 2026a).

Akses pembiayaan dipahami sebagai kemampuan pelaku usaha memperoleh layanan dan produk keuangan formal secara mudah, cepat, dan terjangkau (Wahyudin, 2025, dalam Handini & Mufarihhah, 2025). Pada UMKM, akses ini tercermin dalam kemudahan memperoleh pembiayaan dari perbankan, lembaga non-bank, maupun sumber pendanaan lain (Kasmir, 2018, dalam Sholehah & Syarif, 2024). Namun, akses tersebut masih terbatas karena UMKM dinilai belum bankable, memiliki literasi keuangan yang rendah, tidak memiliki agunan yang memadai, serta menghadapi prosedur pembiayaan yang rumit (Hasibuan, 2024). Kondisi ini tampak dari rasio kredit UMKM yang baru mencapai 18,7% dari total kredit perbankan pada 2025.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) merupakan satu-satunya BUMN penjaminan di Indonesia yang berdiri sejak 1970 dan kini menjadi anggota Holding Indonesia Financial Group (PT Jaminan Kredit Indonesia, 2025; Kontan, 2025). Jamkrindo menyediakan penjaminan kredit umum, mikro, konstruksi, bank garansi, surety bond, dan penjaminan program seperti KUR dalam skim konvensional maupun syariah (PT Jaminan Kredit Indonesia, 2024). Pada 2025, volume penjaminannya mencapai Rp214,73 triliun dengan jumlah terjamin 4,90 juta UMKM dan koperasi

(Bisnis.com, 2026c). Meski demikian, penetrasi penjaminan nasional masih rendah, yakni 2,60% pada 2023 (Bisnis.com, 2024), sehingga edukasi literasi keuangan dan produk penjaminan menjadi peluang untuk memperluas jangkauan layanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksaan edukasi literasi keuangan dan produk penjaminan kredit dalam meningkatkan akses pembiayaan pelaku UMKM pada PT. Jaminan Kredit Indonesia Cabang Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 4 hari, dimulai pada tanggal 22-25 Oktober 2026, bertempat di Phinisi Point Mall, dengan total 40 stand yang berhasil menjadi wadah promosi penjualan langsung bagi Koperasi/Kopdes/Kopkel Sulsel, UMKM binaan KemenKop, UMKM Mandiri, serta instansi seperti PT. Pegadaian, PT. Jamkrindo, LPDB Koperasi dan Dinas Kebudayaan Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan dan pengenalan produk penjaminan kredit oleh PT Jamkrindo Cabang Makassar dilaksanakan dalam pameran tatap muka selama 4 hari yang memadukan promosi produk unggulan daerah, koperasi, pariwisata, dan kebudayaan di Sulawesi Selatan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iswan Izzulhaq sebagai Staf RM CAC (Relationship Manager Conditional Automatic Cover) Kantor Cabang Makassar. Kegiatan ini menghasilkan tiga dampak utama, yaitu dampak ekonomi, edukasi, dan promosi daerah.

Dampak ekonomi tampak pada meningkatnya promosi dan penjualan produk unggulan daerah. Pameran tatap muka mempertemukan pelaku usaha dengan pembeli secara langsung sehingga produk lebih mudah dikenal. Temuan ini penting karena UMKM berkontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja. Namun hal ini masih menghadapi kesulitan. yaitu bagaimana cara pelaku uaha mengakses modal (Ramadani et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan penjualan perlu diikuti dengan penguatan akses pembiayaan.

Dampak edukasi tampak pada meningkatnya literasi koperasi, halal, dan keuangan bagi pelaku UMKM dan generasi muda. Pengenalan produk penjaminan kredit membantu pelaku UMKM memahami bahwa keterbatasan agunan dapat dijembatani melalui penjaminan, sehingga mereka lebih siap mengajukan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan temuan Susanti et al. (2025) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pembiayaan, serta temuan Handini dan Mufarihhah (2025) bahwa akses keuangan dan literasi keuangan sama-sama berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Edukasi ini juga menjawab hambatan yang selama ini dihadapi UMKM, seperti status belum bankable (kondisi ketika pelaku usaha dinilai layak menerima kredit atau pembiayaan dari bank), literasi keuangan yang rendah, agunan terbatas, dan prosedur pembiayaan yang rumit (Hasibuan, 2024).

Dampak promosi daerah tampak pada terpromosikannya Sulawesi Selatan sebagai daerah yang aktif mendukung UMKM, koperasi, pariwisata, dan kebudayaan dalam satu event terpadu. Selain itu, kegiatan ini memiliki keterbatasanatau kekurangan, yaitu waktu edukasi yang terbatas dan belum adanya pengukuran pemahaman peserta secara terstruktur, sehingga peningkatan literasi belum dapat dibuktikan secara kuantitatif. Oleh karena itu, kegiatan serupa ke depannya perlu

dilengkapi dengan pendampingan lanjutan serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test agar pencapaian edukasi dapat diukur lebih jelas.

KESIMPULAN

UMKM berperan penting dalam perekonomian, tetapi masih menghadapi kesulitan mengakses pembiayaan, salah satunya karena literasi keuangan yang belum memadai dan terbatasnya pemahaman tentang produk pembiayaan serta penjaminan kredit. PT Jamkrindo berperan membantu pelaku UMKM memperoleh pembiayaan melalui penjaminan kredit, tetapi manfaatnya bergantung pada pemahaman pelaku UMKM terhadap produk tersebut. Edukasi literasi keuangan dan pengenalan produk penjaminan kredit oleh PT Jamkrindo Cabang Makassar dalam pameran tatap muka selama empat hari memberikan tiga dampak utama, yaitu meningkatnya promosi dan penjualan produk unggulan daerah, meningkatnya literasi koperasi, halal, dan keuangan bagi pelaku UMKM dan generasi muda, serta terpromosikannya Sulawesi Selatan sebagai daerah yang mendukung UMKM. Dengan demikian, edukasi ini berkontribusi pada upaya meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan pembiayaan. Namun, kegiatan masih terbatas oleh waktu edukasi dan belum adanya pengukuran pemahaman peserta secara terstruktur.

SARAN

Bagi PT Jamkrindo Cabang Makassar, edukasi sebaiknya dilanjutkan secara berkala dan disertai pendampingan lanjutan bagi pelaku UMKM yang berminat mengajukan kredit dengan penjaminan. Bagi pelaku UMKM, kegiatan edukasi perlu dimanfaatkan untuk memahami pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha, persyaratan kredit, serta mekanisme penjaminan. Bagi penyelenggara, waktu atau sesi edukasi dapat ditambah, misalnya dengan sesi tanya jawab khusus tentang pembiayaan. Pada kegiatan berikutnya, evaluasi sebaiknya menggunakan pre-test dan post-test agar peningkatan pemahaman peserta dapat diukur, dan kegiatan dapat dikembangkan dengan jumlah peserta yang lebih banyak serta pengukuran dampak terhadap pengajuan atau penyaluran pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S. D., Maula, P. N., Firdaus, M. B., Purnama, R., & Tarina, D. D. Y. (2025). Perlindungan hukum bagi kreditur serta legalitas penahanan jaminan oleh kreditur: Studi kasus Putusan Mahkamah Agung No 1733 K/Pdt/2014. Media Hukum Indonesia, 2(7), 106–114. https://doi.org/10.5281/zenodo.15582229

Bisnis.com. (2024, 24 Oktober). Strategi Jamkrindo dan Jamkrida kejar target penetrasi penjaminan dalam negeri. https://finansial.bisnis.com/read/20241024/215/1810056/strategi-jamkrindo-dan-jamkrida-kejar-target-penetrasi-penjaminan-dalam-negeri

Bisnis.com. (2026a, 30 April). Industri penjaminan pacu akses kredit UMKM, Jamkrindo dorong kolaborasi dan digitalisasi. https://finansial.bisnis.com/read/20260430/90/1970458/industri-penjaminan-pacu-akses-kredit-umkm-jamkrindo-dorong-kolaborasi-dan-digitalisasi

Chaidir, M., Yulianti, G., & Ruslaini. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 4(1). https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/download/2079/1872/7393

Handini, A. A., & Mufarihhah, I. Z. (2025). Penerapan akuntansi pada UMKM: Pasar Tiban Demak. Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi, 5(1), 79–92. https://doi.org/10.47701/bismak.v5i01.5032

Hasibuan. (2024). Kendala aksesibilitas pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari lembaga keuangan. Aksioma: Jurnal Manajemen, 3(1), 15–24.

Kontan. (2025). Jamkrindo mantapkan transformasi di usia ke-55, perkuat peran penjamin UMKM. https://keuangan.kontan.co.id/news/jamkrindo-mantapkan-transformasi-di-usia-ke-55-perkuat-peran-penjamin-umkm

Masdiantini, P. R., Devi, S., & Kusyanda, M. R. P. (2024). Peran literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pelaku UMKM. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 23–29. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.73258

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

PT Jaminan Kredit Indonesia. (2024). Corporate report Jamkrindo 2024. https://jamkrindo.co.id/uploads/dokumen/1754370477-CORPORATE%20REPORT%20JAMKRINDO%202024.pdf

PT Jaminan Kredit Indonesia. (2025). Profil perusahaan 2025. https://www.jamkrindo.co.id/uploads/dokumen/1753858178-COMPRO%20JAMKRINDO%202025%20CETAK.pdf

Ramadani, S., Ramadhani, D. A., Ikrom, M., & Harahap, L. M. (2025). Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN), 4(1), 158–166. https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183

Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Sholehah, A., & Syarif, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial decision pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(4), 2186–2194. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2553

Susanti, M., Samara, A., & Sulistiyowati, R. (2025). Analisis literasi keuangan terhadap akses pembiayaan dan pertumbuhan UMKM di Kota Tangerang. Jurnal Pembangunan Kota Tangerang, 3(2), 97–107.